**EFEKTIVITAS METODE INQUIRY DALAM BELAJAR BOLABASKET PADA SISWA SMK NEGERI 3 PINRANG**

Andi Agung Budi Pratama1*,* Suwardi 2*,* Wahyu Jayadi3

1Guru SMK Negeri 3 Pinrang

2,3Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT:

This study aims to determine the effectiveness of the inquiry method of learning basketball to students of SMK Negeri 3 Pinrang. This study design using path analysis with statistical processing using SPSS version 23 and the significant level 0,05.Populasi is Overall Students of SMK Negeri 3 Pinrang with sampling, namely: ordinal pairing. The results of the study according to the results of t test engineering capability data capture one foot student of SMK State 3 Pinrang obtained by value t count 14.904> ttabel 2,086 (sig. 0.000 <α 0.05), meaning no significant effect after a given method of inquiry. to prove the improvement of playing skills basketdibuktikan with an average value of 50.450: 66.900 with these results indicate an increase in the average value of 16.45 or in other words the test results obtained by t t-count is greater than the significance level α ttable 0.05. The research result that is obtained by value t count 7.644> 2.086 ttabel (sig. 0.000 <α 0.05), meaning no significant effect after given the control method. To prove the improvement of playing skills basketdibuktikan with an average value of 50.450: 56,300 with these results indicate an increase in the average value of 5.85 or in other words the test results obtained by t t-count larger than t-table at significant level α of 0.05. The results of the test by unpaired t test between the inquiry and the control group obtained t amounted to 2,455 and ttabel 2,086 with significant value of 0001, because the significance value smaller than α 0025, the data engineering capabilities catch one foot student of SMK STATE 3 PINRANG Makassar between two group was significantly different, with the average value for the group inquiry 16.45 greater than the average value for the group amounted to 5.85 methods of inquiry and these results show the difference in value by an average of 10,700 after the final test or posttet students.

**Keywords**: *Inquiry Learning In Basketball*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Metode inquiry dalam belajar bolabasket pada siswa SMK Negeri 3 Pinrang. Penelitian ini menggunakan desain Analisis jalur dengan pengolahan secara statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 23.00 dan taraf signifikan 0,05.Populasi adalah Keseluruhan Siswa SMK Negeri 3 Pinrang dengan pengambilan sampel, yaitu: *ordinal pairing.* Hasil penelitian sesuai hasil uji t data kemampuan teknik tangkapan satu kaki siswa SMK Negeri 3 Pinrang diperoleh dengan nilai t-hitung 14,904> ttabel 2,086 (nilai sig. 0,000 < α 0,05), berarti ada pengaruh yang signifikan setelah di beri metode inquiry.Untuk membuktikan peningkatan keterampilan bermain basketdibuktikan dengan nilai rata-rata 50,450: 66,900 dengan hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 16,45 atau dengan kata lain hasil uji t diperoleh t-hitung lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan α 0,05.Hasil penelitian yg diperoleh dengan nilai t-hitung 7,644> ttabel 2,086 (nilai sig. 0,000 < α 0,05), berarti ada pengaruh yang signifikan setelah di beri metode kontrol. Untuk membuktikan peningkatan keterampilan bermain basketdibuktikan dengan nilai rata-rata 50,450 : 56,300 dengan hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 5,85 atau dengan kata lain hasil uji t diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikan α 0,05.Hasil penelitian dari pengujian dengan uji t tidak berpasangan antara kelompok inquiry dan kelompok kontrol diperoleh thitung sebesar 2,455 dan ttabel 2,086 dengan nilai signifikan 0.001, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada α 0.025 maka data kemampuan teknik tangkapan satu kaki siswa SMK Negeri 3 Pinrang antara dua kelompok adalah berbeda secara signifikan, dengan nilai rata-rata untuk kelompok inquiry 16,45 lebih besar daripada nilai rata-rata untuk kelompok metode inquiry sebesar 5,85 dengan hasil tersebut menunjukkan perbedaan nilai rata-rata sebesar 10,700 setelah tes akhir atau posttet siswa.

**Kata Kunci**: *Inquiry Dalam Belajar Bolabasket*

**PENDAHULUAN**

Olahraga permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang memasyarakat yang sangat sering sekali mengadakan kegiatan kejuaraan antar Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan tinggi. Perkembangan olahraga bola basket di negara kita patut dibanggakan bagaikan jamur yang tumbuh di musim hujan, sebab perkembangannya cukup pesat, untuk meningkatkan prestasi bola basket perlu adanya pemilihan bibit-bibit pemain yang potensial, pembinaan dan latihan-latihan yang teratur dan terprogram. Pada dasarnya seorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Tidak dapat dipungkiri bahwa harapan siswa adalah dapat menguasai teknik dalam permainan bola basket dengan baik. Menurut pengamatan selama penelitan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pinrang (SMKN 3) banyak siswa yang kurang dalam melakukan aktivitas bermain bola basket , baik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan permainan bola basket kurang menyukai, dan juga bila ketika dilaksanakan pertandingan antar kelas, di mana pertandingan antar siswa akan berjalan tidak menarik, disebabkan banyak siswa yang kurang menyukai olahraga permainan bola basket. Hal ini dapat terjadi karena metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang cepat untuk menguasai materi yang diberikan. Faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurang tersedianya alat sehingga intensitas siswa untuk melakukan sangat kurang.

Suatu pengajaran penjas dikatakan sukses dapat dilihat dari jumlah intensitas waktu berlatih, di mana semakin tinggi intensitas waktu siswa berlatih, maka semakin berhasil pengajaran. Ketersediaan alat dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengaturan formasi siswa. “Ketersediaan alat dapat menjadi faktor penghambat karena berpengaruh langsung terhadap struktur pelajaran dan pengaturan siswa”. Faktor dari siswa juga bisa mempengaruhi, di mana siswa kurang bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran bola basket, sehingga perhatian siswa kurang selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus dapat memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Beberapa unsur penting tersebut adalah penerapan metode atau gaya mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi siswa.

Maka perlu mendapatkan pemikiran yang serius dan pengambilan langkah-langkah nyata dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terutama dalam memilih metode dan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan berbagai teknik permainan dalam olahraga, terutama permainan bola basket. Dalam pendidikan jasmani ada beberapa gaya pengajaran yang sering dilakukan oleh seorang guru, seperti yang dikemukakan Samsudin bahwa:

“gaya pengajaran pendidikan jasmani adalah komando (commando style), latihan (practive style), berbalasan (reciprocal style), menilai diri sendiri (selfcheck style), partisipatif atau inklusif (inclution style)”.

Salah satu metode yang menarik dalam penerapan minat siswa SMKN 3 Pinrang dalam pembelajaran bola basket adalah Inquiry Teaching adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Menurut Mulyasa Inquiry menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang aktif". Meskipun metode ini berpusat pada kegiatan peserta didik, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru perlu memberikan penjelasan, melontarkan pertanyaan, memberikan komentar, dan saran kepada peserta didik, guru juga berkewajiban memberikan kemudahan belajar melalui penciptaan iklim yang kondusif dengan menggunakan fasilitas media dan materi pembelajaran yang bervariasi. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani Inquiry Teaching merupakan metode mengajar dengan terlebih dahulu menjelaskan pada siswa tentang cara melakukan suatu gerakan, kemudian siswa berusaha mempraktikan gerakan tersebut, siswa mengungkapkan dan berusaha memecahkan permasalahan dengan atau tanpa bantuan. Untuk mencapai sasaran kognitif digunakan stimulus berupa psikomotor (aktivitas fisik) untuk menemukan jawabannya, interaksi antarakognitif dan psikomotor tergantung pada tugas ajar yang diberikan guru pada siswa. Di mana tujuan dari metode tersebut yaitu agar siswa dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bergerak atau melaksanakan tugas ajar. Dengan demikian pihak sekolah dengan dibantu guru pendidikan Jasmani berfikir akan proses belajar yang bersifat menyenangkan sehingga para siswa akan lebih menyukai proses pembelajan pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakan proses pelaksanaan pembelajaran *inquiry*  dalam pembelajaran penjasorkes pada permainan bola basket untuk siswa SMK Negeri 3 Pinrang? (2) Seberapa besarkah peningkatan prestasi yang dicapai siswa SMK Negeri 3 Pinrang dalam pembelajaran penjasorkes pada permainan bola basket setelah dikembangkan proses pembelajaran *inquiry*  dalam pembelajaran penjasorkes?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh metode metode Inquiry Teaching pada siswa yang memiliki *motor educability* tinggi terhadap penguasaan keterampilan permainan bola basket. (2) Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Bola basket khususnya Siswa SMKN 3 Pinrang.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) maksudnya, penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejalagejala. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, sedangkan desain atau rancangan ini terdiri dari dua kelas yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang dikenai model pembelajaran *Inquiry* dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yaitu menggunakan metode ceramah. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik uji *t test* untuk mengetahui efektivitas hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* pada mata pelajaran penjas khususnya bola basket.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 3 Pinrang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari 20 siswa untuk model pembelajaran inquiry dengan menggunakan mengelompokkan yang seimbang dengan menggunakan Ordinal Pairing, sampel memiliki kemampuan yang setara dipasangkan, kemudian anggota tiap pasang dipisahkan dalam kedua kelompok model pembelajaran.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Keterampilan bola basket yaitu, Alat-alat dan Perlengkapan: (1) Bola basket 4 buah (2) Bangku atau kursi (3) Stopwatch (4) Formulir dan Alat-alat tulis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan tes awal berupa tes keterampilan bola basket kemudian dilanjutkan dengan tes akhir.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
	1. **Hasil Uji Deskriptif**

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| PRETEST INQUIRY | 20 | 41.00 | 25.00 | 66.00 | 1009.00 | 50.450 | 13.14084 |
| PRETEST KONTROL | 20 | 41.00 | 25.00 | 66.00 | 1009.00 | 50.450 | 13.34354 |
| POSTTEST INQUIRY | 20 | 40.00 | 40.00 | 80.00 | 1338.00 | 66.900 | 12.22551 |
| POSTTEST KONTROL | 20 | 46.00 | 27.00 | 73.00 | 1126.00 | 56.300 | 14.97050 |

 Berdasarkan tabel 4.1 Rangkuman hasil analisis deskriptif data kemampuan tangkapan satu kaki kelompok metode inquiry dan kelompok kontrol siswa SMK Negeri 3 Pinrang, sebagai berikut:

1. Kelompok sebelum perlakuan atau tes awal (pretest)
2. Data keterampilan bermain bola basket kelompok metode inquirysebelum pelakuan atau tes awal (pretest) dari jumlah sanpel diperoleh keterampilan bermain bola basket total nilai sebesar 1009 Nilai rata-rata yang diperoleh 50,4500 dengan hasil standar deviasi 13,14048 untuk angka range 41 diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 25 dan nilai maksimal 66.
3. Data keterampilan bermain bola basket kelompokkontrolsebelum pelakuan atau tes awal (pretest) dari 20 jumlah sanpel diperoleh kemampuan teknik tangkapan satu kaki total nilai sebesar 1009 Nilai rata-rata yang diperoleh 50,4500 dengan hasil standar deviasi 13,34354 untuk angka range 41 diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 25 dan nilai maksimal 66.
4. Kelompok sesudah perlakuan atau tes akhir (posttest)
5. Data keterampilan bermain bola basket kelompok metode inquirysetelah pelakuan atau tes akhir (posttest) dari 20 jumlah sanpel diperoleh kemampuan teknik tangkapan satu kaki total nilai sebesar 1338Nilai rata-rata yang diperoleh 66,9000 dengan hasil standar deviasi 12,22551 . untuk angka range 40 diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 40 dan nilai maksimal 80.
6. Data keterampilan bermain bola basket kelompok kontrolsetalah pelakuan atau tes akhir (posttest) dari 20 jumlah sampel diperoleh keterampilan bermain bola basket total nilai sebesar 1126 Nilai rata-rata yang diperoleh 56,3000 dengan hasil standar deviasi 14,97050 untuk angka range 46 diperoleh dari selisih data antara nilai minimal 27 dan nilai maksimal 73.

Dengan dasar terlihat perbedaan peningkatan keterampilan bermain bola basket nilai rata-rata tes awal atau pretest sebelum perlakuan ke tes akhir atau posttest setelah perlakuan selama selama 18 kali petemuan yang perincian tiga kali seminggu antara kedua kelompok dimana pada kelompok metode inquiryketerampilan bermain basket dengan nilai rata-rata tes awal 50,4500 meningkat 66,9000, terdapat peningkatan 16,45 sedangkan kelompok. Kontrol kemampuan teknik tangkapan satu kaki nilai rata-rata 50,4500 meningkat 56,3000 terdapat peningkatan 5,85.

Simpulan dari dua kelompok bahwa kelompok metode inquiry dengan peningkatan keterampilan bermain basket dengan nilai rata-rata 16,45 dan kelompok kontrol dengan peningkatan rata-rata adalah 5,85 artinya kelompok metode inquirylebih baik jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

**b. Hasil Uji Normalitas Data**

Suatu data penelitian yang akan di analisis secara statistik harus memenuhi syarat-sayarat analisis. Untuk itu setelah data tes awal kelompok 1 (kelomok metode inquiry) dan kelompok 2 (kelompok kontrol), maka sebelum dilakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu normalitas dengan uji kolmogrov-smirnov Z pada taraf signifikan 95 %.

Dari hasil uji Kolmogrov-sumirnov test yang dilakukan, diperolah hasil sebagaimana yang terlampir. Untuk hasil perhitungan dapat di lihat rangkuman tabel 4.2 sedangkan hasil lengkapnya ada pada lampiran. Data hasil pengujian normalitas kemampuan teknik dasar tangkapan satu kaki tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kelompok metode inquirydan kelompok kontrol siswa SMK Negeri 3 Pinrang, dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Metode inquiryTerhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang

Variabel penelitian N K - SZ sig. α Ket

Pretest kelompok inquiry 0,829 0,497 0,05 Normal

posttest kelompok latihan 30

*inquiry* 0,895 0,400 0,05 Normal

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut yang merupakan rangkuman hasil pengujian normalitas data pada tiap-tiap variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Hasil pengujian normalitas data pretest kelompok metode inquiry terhadap keterampilan bermain basket diproleh nilai Kolmogorov-smirnov Z (K-SZ) sebesar 0.829 dengan jumlah sampel 20 orang sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.497 lebih besar dari α 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data pretest kelompok metode inquiryterhadap keterampilan bermain basketberdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujian normalitas data poattest kelompok. metode inquiry terhadap keterampilan bermain basketdiproleh nilai Kolmogorov-smirnov Z (K-SZ) sebesar 0.895.dengan jumlah sampel 20 orang sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.400 lebih besar dari α 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data posttest kelompok metode inquiryterhadap keterampilan bermain basket berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Kelompok kontrol Terhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang

Variabel penelitian N K - SZ sig. α Ket

Pretest kelompok latihan 0,842 0,478 0,05 Normal

kontrol

posttest kelompok latihan 20

kontrol 0,884 0,416 0,05 Normal

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut yang merupakan rangkuman hasil pengujian normalitas data pada tiap-tiap variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Hasil pengujian normalitas data pretest kelompok kontrol terhadap keterampilan bermain basket diproleh nilai Kolmogorov-smirnov Z (K-SZ) sebesar 0,842 dengan jumlah sampel 20 orang sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.478 lebih besar dari α 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data pretest kelompok kontrol terhadap keterampilan bermain basket berdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujian normalitas data postttest kelompok kontrol terhadap keterampilan bermain basketdiproleh nilai Kolmogorov-smirnov Z (K-SZ) sebesar 0,884 dengan jumlah sampel 20 orang sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.416 besar dari α 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data pretest kelompok kontrol terhadap keterampilan bermain bola basket berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Dari hasil pengujian homogenitas data keterampilan bermain basket. Untuk hasil perhitungan dapat dilihat pada rangkuman tebel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji homogenitas Data Kelompok Metode inquirydan kelompok kontrol Terhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang

 Levene Statistic df 1 df2 Sig. Ket

 0,023 1 38 0,879 Homogen

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji homogenitas data kelompok metode inquirydankelompok kontrol terhadap keterampilan bermain basket dengan nilai levene test adalah. 0,023 dengan nilai signifikansi 0.879 lebih dari α 0.05, maka data hasil keterampilan bermain basket siswa SMK NEGERI 3 PINRANG adalah homogen atau kemampuan yang hasil yang sama.

1. **Hasil Uji Analisis Data Secara Inferensial (Uji T)**

Hasil uji-t diguakan untuk menguji pengaruh perlakuan selama 18 kali pertemuan dengan perincian tiga kali seminggu kelompok metode inquiry dan kelompok kontrol Siswa SMK Negeri 3 Pinrang. Rangkuman analisis hasil uji t siswa SMK Negeri 3 Pinrang sebagai berikut

1. **Hasil Analisis Data Kelompok Metode inquiryTerhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang**

Hasil data test awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan metode inquiryterhadap peningkatan keterampilan bermain basket siswa SMK Negeri 3 Pinrang dapat di lihat pada rangkuman tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Analisis Uji-T Kelompok Metode inquiry Siswa SMK Negeri 3 Pinrang

Variabel penelitian Mean t-hitung  ttabel  sig. α

Kelompok metode inquiry 16,450 14,904 2,086 0,000 0,05

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji-t data test awal (pretest) dan test akhir (posttest) kelompok metode inquirysiswa SMK Negeri 3 Pinrang, dapat diperoleh nilai thitung = 14,904>ttabel = 2,086 (nilai sig. 0,000 < α 0.05), berarti ada pengaruhy dari tes awal sebelum perlakuan ke tes akhir sesudah perlakuan kelompok metode inquiryyang signifikan. Untuk membuktikan keterampilan bermain basket terbukti dengan nilai rata-rata 50,4500: 66,900 dengan hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 16,45 setelah perlakuan dengan metode inquirysiswa SMK Negeri 3 Pinrang.

1. **Hasil Analisis Data Kelompok kontrol Terhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang**

Hasil data test awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan kontrol terhadap peningkatan keterampilan bermain basketsiswa SMK NEGERI 3 PINRANG dapat di lihat pada rangkuman tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Analisis Uji-T Kelompok kontrol Siswa SMK Negeri 3 Pinrang

Variabel penelitian Mean t-hitung  ttabel  sig. α

Kelompok latihan *preacher* 5,85000 7,644 2,086 0,000 0,05

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji-t data test awal (pretest) dan test akhir (posttest) kelompok kontrol siswa SMK Negeri 3 Pinrang, dapat diperoleh nilai thitung = 7,644>ttabel = 2,086 (nilai sig. 0,000 < α 0.05), berarti ada pengaruh dari tes awal sebelum perlakuan ke tes akhir sesudah perlakuan kelompok kontrolyang signifikan.

Untuk membuktikan kemampuan peningkatan teknik tangkapan satu kaki terbukti dengan nilai rata-rata 50,4500 : 56,3000 dengan hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 5,85 setelah perlakuan dengan kontrolsiswa SMK Negeri 3 Pinrang.

1. **Hasil Analisis Data Perbedaan Antara Kelompok Metode inquiry *Dan Preacher Curl* Terhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang**

Hasil data kemampuan teknik dasar keterampilan bermain bola basket tes akhir atau posttest kelompok metode inquiry dan kontrol terhadap peningkatan kemampuan teknik tangkapan satu kaki cabang olahraga gulat siswa SMK NEGERI 3 PINRANG , dapat dilihat pada rangkuman tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Uji-T Tidak Berpasangan Kelompok Metode inquirydankontrol Terhadap Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang

keterampilan bermain basket Variabel mean t-hitung  ttabel  sig. α

Negeri 3 Pinrang penelitian

Posttest kelompok metode.

Posttest inquiry dan posttest 10,7002,455 2,048 0,019 0,025

 kelompok kontrol

Berdasarkan tabel 4.7 dapat di kemukakan bahwa data perbedaan test akhir atau posttest keterampilan bermain basket siswa SMK Negeri 3 Pinrang dengan uji-t tidak berpasangan antara kelompok metode inquiry dan control diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,455 dan t-tabel sebesar 2,048 dengan nilai signifikansi 0,019. karena nilai signifikansi lebih kecil daripada α 0,025, maka data kemampuan keterampilan bermain basket siswa SMK Negeri 3 Pinrang antara kedua kelompok adalah berbeda secara signifikan, dengan nilai rata-rata untuk kelompok metodeinquiry sebesar 16,450 lebih besar daripada nilai rata-rata untuk kelompok kontrolsebesar 5,850, dengan hasil tersebut menunjukkan perbedaan nilai rata-rata sebesar 10,700 setelah tes akhir atau posttest siswa SMK Negeri 3 Pinrang.

**2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil-hasil analisis statistik dalam pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keadaan dan keterkaitan antara hasil analisis yang di capai dengan teori-teori yang mendasari penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diperoleh kesesuaian teori yang telah dikemukakan dengan hasil penelitian yang di capai. Hasil-hasil yang dicapai dalam penelitian ini melalui analisis statisik sebagai berikut:

1. **Ada Pengaruh Metode inquiryTerhadap Peningkatan Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang**

Ada pengaruh yang signifikan metode inquiryterhadap peningkatan keterampilan bermain basketsiswa SMK NEGERI 3 PINRANG berbeda. Sesuai hasil uji t data kemampuan teknik tangkapan satu kaki siswa SMK Negeri 3 Pinrang diperoleh dengan nilai t-hitung 14,904> ttabel 2,086 (nilai sig. 0,000 < α 0,05), berarti ada pengaruh yang signifikan setelah di beri metode inquiry.Untuk membuktikan peningkatan keterampilan bermain basketdibuktikan dengan nilai rata-rata 50,450: 66,900 dengan hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 16,45 atau dengan kata lain hasil uji t diperoleh t-hitung lebih besar dari ttabel pada taraf signifikan α 0,05. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dikatakan. bahwa ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata keterampilan bermain basket siswa SMK Negeri 3 Pinrang.

Berdasarkan kajian teori dan fakta yang ada, dapat dikemukakan bahwa pemberian metode inquiry secara terprogram dengan sistematis, frekuensi latihan 3 kali seminggu dengan durasi waktu 90 menit persatu kali latihan. Metode inquiry adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Walaupun metode ini berpusat kepada siswa namun guru tetap memegang peran penting sebagai pembuat desain pengalaman mengajar.

Dalam metode ini seorang pelatih atau guru berkewajiban menggiring perserta didik atau siswa untuk melakukan kegiatan, kadang kala seorang guru harus memberikan penjelasan melontarkan pertanyaan, memberikan komentar dan saran dari guru kepada siswa. Menurut (Mulyasa 2003:234) mengatakan bahwa “inquiry menempatkan peserta didik sebagai sabjek belajar yang aktif” dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendekatan inquiry ini sangat efektif dalam pencapaian hasil belajar.

1. **Ada Pengaruh Latihan *Precher Curl* Terhadap Peningkatan Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang**.

Ada pengaruh yang signifikan kontrol terhadap peningkatan keterampilan bermain basket siswa SMK NEGERI 3 PINRANG berbeda. Sesuai hasil uji t data keterampilan bermain basketsiswa SMK NEGERI 3 PINRANG diperoleh dengan nilai t-hitung 7,644> ttabel 2,086 (nilai sig. 0,000 < α 0,05), berarti ada pengaruh yang signifikan setelah di beri metode kontrol. Untuk membuktikan peningkatan keterampilan bermain basketdibuktikan dengan nilai rata-rata 50,450 : 56,300 dengan hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 5,85 atau dengan kata lain hasil uji t diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikan α 0,05. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rataketerampilan bermain basket siswa SMK Negeri 3 Pinrang.

Kelompok control merupakan merupakan suatu kelompok tampa ada pemberian mataeri, mereka diberikan kebeasan untuk melakukan ap saja dengan tidak mengoreksi dan membeimbing mereka dengan kata lain, mereka melakukan kegiatan dengan usaha mera sendiri tanpa ad yang tuntun atau mengarahkan.

1. **Ada Perbedaan Pengaruh Metode inquirydan Latihan *Precher Curl* Terhadap Peningkatan Keterampilan bermain bola basket Siswa SMK Negeri 3 Pinrang**

Ada perbedaan penungkatan keterampilan bermain bola basket siswa SMK Negeri 3 Pinrang dengan nilai rata-rata test awal atau pretest sebelum perlakuan ke tes akhir atau posttest setelah perlakuan selama 18 kali pertemuan dengan perincian tiga kali seminggu antara kedua kelompok, dimana pada kelompok metode inquiryterhadap kemampuan teknik bantingan satu kaki siswa SMK Negeri 3 Pinrang dengan uji t tidak berpasangan antara kelompok inquirydan kelompok kontrol diperoleh thitung sebesar 2,455 dan ttabel 2,086 dengan nilai signifikan 0.001, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada α 0.025 maka data kemampuan teknik tangkapan satu kaki siswa SMK Negeri 3 Pinrang antara dua kelompok adalah berbeda secara signifikan, dengan nilai rata-rata untuk kelompok inquiry 16,45 lebih besar daripada nilai rata-rata untuk kelompok metode inquiry sebesar 5,85 dengan hasil tersebut menunjukkan perbedaan nilai rata-rata sebesar 10,700 setelah tes akhir atau posttet siswa SMK Negeri 3 Pinrang.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa inquiry lebih baik dan efesien. Sebab didalam melakukan latihan ini lebih mengarahkan kepada peserta didik sehingga mereka mengetahui apa yang harus di benahi atau diperbuat sehingga bias melakukan atau meningkatkan keterampilan bermain bola basket.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat dikesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan metode inquiryterhadap keterampilan bermain basket siswa SMK NEGERI 3 PINRANG?.
2. Ada pengaruh yang signifikan kelompok kontrol terhadap keterampilan bermain basket siswa SMK NEGERI 3 PINRANG?.
3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan kelompok inquiry lebih berpengaruh daripada kelompok kontrol terhadap keterampilan bermain basket siswa SMK NEGERI 3 PINRANG?.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 1999.

Ali, Muhammad, *Guru dalam proses belajar mengajar,* Bandung: Sinar baru Algesindo, 2007.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara,2007,

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Metode Praktik*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006,

Gulo, W., *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Hadi, Sutrisno, Analisis Regresi, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Metodologi Research 1,* Yogyakarta: Andi, 2001

Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996),

N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1998,.

Narbuko,Cholid, dkk, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Sanjaya, Wina, *strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007